

**Charlie Munger**-A lot of people with high IQs are terrible investors because they've got terrible temperaments

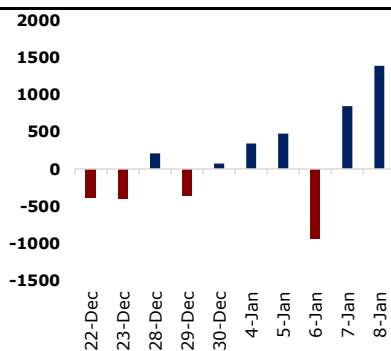
**JCI Statistic**

Last Spot	6,257.84
1D change (%)	1.69
1M change (%)	5.38
1Y change (%)	(0.27)
52W High	6,348.53
52W Low	3,911.72
Volume (bn)	22.20
Value (bn)	21,766.83
PER (TTM)	29.33
PBV (TTM)	1.65
ROE (TTM)	14.18
GIDN10YR Index	6.15

**Economic Indicators**

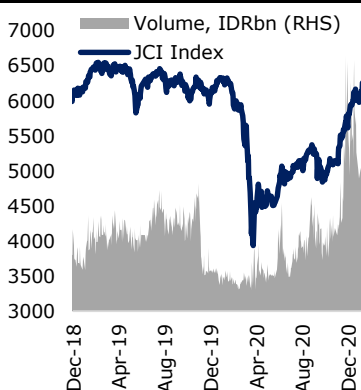
GDP Growth 3Q20 YoY (%)	-3.49
GDP Nominal 3Q20 (IDR Tn)	3,894.7
CPI Nov. 2020 YoY (%)	1.59
Trade Bal. Oct 2020 (USD Bn)	3.61
BI 7-day RR Rate Nov. (%)	3.75
M2 August 2020 (IDR Tn)	6,726.1
Third Party Fund Aug YoY (%)	11.64
Banking Loan Aug. YoY (%)	1.04
Reserves September (USD Bn)	135.15

**Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)**



Source: Bloomberg, HP

**JCI Performance**



Source: Bloomberg, HP

**Macro Wrap**

**Kemenkeu Catat Kinerja Lelang tahun 2020 Mencapai Rp26,1 triliun**

DJKN Kemenkeu mencatat sepanjang tahun lalu realisasi lelang tembus Rp 26,1 triliun atau lebih tinggi 4,2% dari target di 2020. Pencapaian lelang 2020 berasal dari dua sumber yakni balai lelang Rp 12,8 triliun dan lelang swasta Rp 13,4 triliun. Adapun di tahun 2021, Pemerintah menargetkan pihaknya dapat mengumpulkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari lelang sebesar Rp 26 triliun hingga Rp 27 triliun. (Kontan.co.id)

**Inflasi Minggu Pertama Januari 0,38% yang Dipicu Harga Cabai**

Berdasarkan survei pemantauan harga pada minggu pertama yang dilakukan BI, perkembangan harga pada bulan Januari 2021 diperkirakan inflasi sebesar 0,38% MoM. Beberapa penyumbang utama inflasi secara MoM yaitu cabai rawit sebesar 0,09%, cabai merah sebesar 0,05%, tempe dan tahu masing-masing sebesar 0,03%. Sementara itu, penyumbang deflasi pada periode tersebut berasal dari telur ayam ras -0,03% dan bawang merah -0,02%. (Bisnis.com)

**Market Wrap**

**DJIA (+0,18%), S&P500 (+0,55%), Stoxx600 (+0,66%), DAX (+0,58%)**

Pada akhir perdagangan hari Jumat (8/1), Dow Jones menguat 0,18% dan mencapai level 31.097,40 setelah mengalami volatilitas sepanjang pekan. Menguatnya pasar di AS juga didorong Janji Presiden terpilih Biden untuk lebih banyak memberikan bantuan keuangan bagi warga Amerika yang mengalami kehilangan pekerjaan. Sementara itu, Pfizer dan BioNTech mengatakan vaksin COVID-19 mereka dapat menetralkan dua varian baru. Untuk komoditas, harga minyak mentah (WTI) menguat 1,41% ke level USD52,24/barel masih ditopang katalis pemotongan produksi dari Saudi Arabia.

Pada akhir perdagangan hari Jumat (8/1), IHSG ditutup menguat 1,69% ke level 6.257,83. Penutupan perdagangan diikuti oleh investor asing yang membukukan net buy sebesar Rp1,39 triliun di seluruh pasar. Secara sektoral pergerakan IHSG ditopang oleh aneka industri (+4,66%), industri dasar (+3,32%), dan infrastruktur (+3,16%). Adapun saham-saham big cap yang menjadi pendorong indeks yaitu TLKM (+5,31%), ASII (+5,76%), dan BBRI (+2,57%). Disamping itu, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS melemah 0,78 % ke level Rp14.020/USD.

**Industry and Sector**

- Pemerintah Bidik Investasi Tambang Sebesar USD5,98 miliar di 2021
- Jokowi Janji Rehabilitasi 630 Ribu Hektare Hutan Mangrove

**Stock News**

- WSKT (-1,20%) Bakal Rilis Surat Utang Lunasi Obligasi Jatuh Tempo
- DILD (-4,07%) Godok Skema Lunasi Obligasi Jatuh Tempo
- ERAA (+2,16%) Membuka Gerai Flagship The Face Shop Pertama
- IRRA (+24,89%) Targetkan Pertumbuhan hingga 100% di Tahun Ini

**Technical View & Key Calls**

IHSG. Support: 6158, Resistance: 6500.

**BBTN**

Buy, Entry Level: 1855-1830; Target: 2000 / 2150-2200; Stoploss : 1795

**GGRM**

Speculative Buy, Entry Level: 41250-41000; Target: 44275-45000; Stoploss: 40800

**Comparative Table**

Indices	Last Price	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last Price	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	31097.97	0.18%	3.50%	8.78%	Bloomberg Commodity	79.66	-0.82%	6.40%	8.75%
S&P 500	3824.68	0.55%	4.40%	10.00%	Nymex Oil	52.26	0.04%	12.22%	28.72%
DAX	14049.53	0.58%	7.13%	7.65%	Brent Crude	55.90	-0.16%	11.87%	30.46%
Nikkei 225	28139.03	2.36%	5.58%	19.13%	CPO Rotterdam				
Kospi	3218.41	2.10%	16.19%	34.55%	CPO Malaysia	3997.00	0.73%	9.48%	33.23%
Hang Seng	27878.22	1.20%	5.18%	15.59%	Soybean CBT	1,375.75	1.12%	20.07%	31.02%
Straits Times	2993.19	2.97%	6.08%	18.17%	Rubber Tocom	287.10	1.63%	14.84%	29.91%
Shanghai	3570.11	-0.17%	6.66%	9.11%	Nickel Spot	17,613.50	-2.46%	7.78%	20.45%
S&P/ASX 200	6742.90	-0.22%	1.51%	10.50%	Nickel Inventory	249018.00	0.13%	2.24%	5.48%
IHSG	6257.84	1.69%	5.38%	23.83%	Tin Spot	21,232.50	-0.36%	10.73%	16.97%
LQ-45	979.31	2.30%	5.31%	26.89%	Tin Inventory	1745.00	-0.57%	-50.43%	-67.53%
EIDO	24.52	2.98%	4.79%	33.55%	Newcastle Coal	84.30	4.01%	10.99%	45.34%
Vix Index	21.56	-3.62%	-7.51%	-13.76%	Gold	1848.44	-0.03%	0.47%	-4.25%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	14700	0%	1%	-2%
USD-IDR	14020.00	-0.78%	0.64%	4.92%	US 10 Year	1.12	3.32%	21.51%	42.04%
EUR-USD	1.22	-0.20%	0.67%	3.22%	ID 10 Year	6.15	1.79%	-0.73%	-11.05%
USD-JPY	104.07	-0.12%	-0.03%	1.21%	ID 30 Year	6.64	-5.02%	-7.17%	-10.95%

Source: Bloomberg, HP

**Technical View & Key Calls**

**Stock Key Calls – BBTN**



**Overview**  
 BBTN telah muncul di atas MA10 & 20(1810 jadi Support now) , dengan demikian mengharapkan gerakan naik selanjutnya dapat berlanjut. Target terdekat adalah Resistance dari level previous High di 2000 (angka bulat jadi Resistance psikologis pula); disusul upper Broadening Part di sekitar 2150-2200.

**Rekomendasi**  
 Buy, Entry Level: 1855-1830; Target: 2000 / 2150-2200; Stoploss : 1795

**Stock Key Calls – GGRM**



**Overview**  
 GGRM akhirnya ditutup di atas MA10 , menjadikan 41000 sebagai Support terdekat saat ini. Buy bertahap GGRM dengan Average Up di atas MA20 & 50 / above 42300, dan Target nya adalah menutup gap 44275-45000.

**Rekomendasi**  
 Speculative Buy, Entry Level: 41250-41000; Target: 44275-45000; Stoploss: 40800

**Stock Key Calls – LQ45**



**Overview**  
 LQ45 memang telah sedikit melewati Resistance dari level previous High di 977.4, namun harap disadari terdapat RSI negative divergence; setiap pullback yang terjadi akan mampu menutup Gap 959 yang akan kita jadikan Support terdekat hari ini. Di sisi lain, Target naik masih ada di sekitar 1000 / 1025 / 1050.

**Rekomendasi**  
 Buy, Support: 959; Resistance : 1000 / 1025-1050.

Mohon Perhatikan Disclaimer Di Akhir Publikasi Ini

## Industry and Sector

### **Pemerintah Bidik Investasi Tambang Sebesar USD5,98 miliar di 2021**

Kementerian ESDM mematok target investasi sektor tambang senilai USD5,98 miliar untuk tahun 2021. Target tersebut berasal dari 248 perusahaan dengan beberapa rincian seperti 21 perusahaan berstatus KK, 48 perusahaan berstatus PKP2B dan 3 perusahaan berstatus IUP BUMN, dan lainnya. Adapun strategi di 2021 yaitu memonitor secara ketat pembangunan smelter dan memberikan sanksi kepada perusahaan yang tidak dapat mencapai target. (Kontan.co.id)

### **Jokowi Janji Rehabilitasi 630 Ribu Hektare Hutan Mangrove**

Presiden Joko Widodo bakal berfokus pada upaya rehabilitasi lingkungan selama empat tahun ke depan untuk membangun green economy. Presiden akan melakukan rehabilitasi yaitu perbaikan hutan mangrove kurang lebih 630 ribu hektare. Dengan demikian, pemerintah tengah menyiapkan lima lokasi atau provinsi yang ditujukan sebagai kawasan persemaian bibit pohon mangrove, dengan estimasi untuk tiap lokasi dapat memproduksi 20 juta benih pohon. (Bisnis.com)

## Stocks News

### **WSKT (-1,20%) Bakal Rilis Surat Utang Lunasi Obligasi Jatuh Tempo**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) akan merancang penerbitan surat utang untuk melakukan refinancing obligasi yang akan jatuh tempo tahun ini. Adapun, surat utang milik WSKT adalah Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A dengan jumlah pokok Rp1,17 triliun akan jatuh tempo pada 23 Februari 2021. Selanjutnya Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 senilai Rp900 miliar akan jatuh tempo pada 28 September 2021. Selain menyiapkan obligasi baru untuk refinancing, WSKT juga rajin melakukan restrukturisasi untuk pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek yang diterima perseroan membuat beban bunga menjadi berat karena perseroan baru akan mendapatkan pendapatan dari aset jalan tol yang diinvestasikan dalam jangka panjang. (Bisnis.com)

### **DILD (-4,07%) Godok Skema Lunasi Obligasi Jatuh Tempo**

PT Intiland Development Tbk (DILD) menyiapkan skema untuk melunasi obligasi perseroan yang jatuh tempo pada 2021. DILD sedang mempertimbangkan dua opsi pelunasan obligasi yaitu melakukan pendanaan ulang (refinancing) dari bank kemudian sebagai opsi pertama dan kembali menerbitkan obligasi sebagai opsi kedua. DILD ini memiliki satu obligasi yang akan jatuh tempo tahun ini dengan nilai Rp162 miliar. Obligasi tersebut diterbitkan pada 2016 lalu dan akan jatuh tempo pada 29 Juni 2021. Namun hingga saat ini dari pihak DILD belum bisa memastikan, karena harus melihat keadaan pasar dari waktu ke waktu sebelum alternatif tersebut diujajaki. (Bisnis.com)

### **ERAA (+2,16%) Membuka Gerai Flagship The Face Shop Pertama**

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) ekspansi mengambil ceruk sektor kecantikan dengan mendirikan gerai flagship The Face Shop Indonesia. Pembukaan gerai flagship The Face Shop bertempat di East Mall Grand Indonesia dan merupakan gerai ke-37 dari jaringan ritel The Face Shop Indonesia. ERAA bangga memperkenalkan The Face Shop Flagship Store yang pertama di Indonesia pada hari ini, di tengah pengetatan pergerakan sosial di masa pandemi. Hal tersebut menunjukkan rasa percaya diri perusahaan atas masa depan bisnis ritel. Adapun, selama masa Grand Opening dari tanggal 8-17 Januari 2021, konsumen produk The Face Shop dapat memperoleh berbagai penawaran menarik hanya di lokasi gerai di Grand Indonesia. (Kontan.co.id)

### **IRRA (+24,89%) Targetkan Pertumbuhan hingga 100% di Tahun Ini**

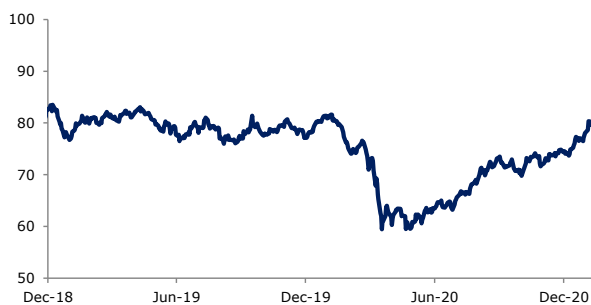
PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) memasang target pertumbuhan yang tinggi untuk 2021, seiring kinerja perseroan yang cemerlang di 2020 lalu. IRRA menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih bisa mencapai 80-100% di tahun ini. Perusahaan optimis bahwa seluruh lini produk perseroan akan tumbuh baik sepanjang 2021, baik produk Non Elektromedik (Suntikan ADS), maupun produk Invitro seperti Swab Antigen Test, mesin plasma dan USG. Disamping itu, IRRA berencana menambah portofolio produk baru yaitu Avimac yang akan mulai kami pasarkan tahun ini. Adapun, perusahaan akan tetap optimis dalam beberapa tahun ke depan perseroan dapat menjaga ritme pertumbuhannya, disokong pabrik baru sister company IRRA, PT One Ject Indonesia yang mulai beroperasi penuh di 2021. (Bisnis.com)

Corporate Action								
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
TOWR	Cash Dividend		6.00	15-Dec-20	16-Dec-20	17-Dec-20	22-Dec-20	
MFMI	Cash Dividend		53.00	14-Dec-20	15-Dec-20	16-Dec-20	29-Dec-20	
GEMS	Cash Dividend		48.20	11-Dec-20	14-Dec-20	15-Dec-20	22-Dec-20	
EMTK	Stock Split	1:10		8-Jan-21	11-Jan-21	12-Jan-21		11-Jan-21

Economic Calendar								
Date	Country	Event	Survey	Actual	Prior	Revised		
01/08/2021 10:00	ID	Net Foreign Assets IDR	Dec	--	1877.5t	1848.0t	--	
01/08/2021 10:00	ID	Foreign Reserves	Dec	--	\$135.90b	\$133.60b	--	
01/08/2021 17:00	EC	Unemployment Rate	Nov	0.085	0.083	0.084	--	
01/08/2021 20:30	US	Average Hourly Earnings MoM	Dec	0.002	0.008	0.003	--	
01/08/2021 20:30	US	Average Hourly Earnings YoY	Dec	0.045	0.051	0.044	--	
01/08/2021 20:30	US	Revisions: Household Survey data						
01/08/2021 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Dec	50k	-140k	245k	336k	
01/08/2021 20:30	US	Two-Month Payroll Net Revision	Dec	--	135k	--	--	
01/08/2021 20:30	US	Change in Private Payrolls	Dec	25k	-95k	344k	417k	
01/08/2021 20:30	US	Change in Manufact. Payrolls	Dec	15k	38k	27k	35k	
01/08/2021 20:30	US	Unemployment Rate	Dec	0.068	0.067	0.067	--	
01/08/2021 20:30	US	Average Weekly Hours All Employees	Dec	34.8	34.7	34.8	--	
01/08/2021 20:30	US	Labor Force Participation Rate	Dec	0.615	0.615	0.615	--	
01/08/2021 20:30	US	Underemployment Rate	Dec	--	0.117	0.12	--	
01/08/2021 22:00	US	Wholesale Trade Sales MoM	Nov	--	0.002	0.018	0.017	
01/08/2021 22:00	US	Wholesale Inventories MoM	Nov F	-0.001	0	-0.001	--	
01/09/2021 03:00	US	Consumer Credit	Nov	\$9.000b	\$15.274b	\$7.228b	\$4.535b	
01/11/2021 08:30	CH	PPI YoY	Dec	-0.007	--	-0.015	--	
01/11/2021 08:30	CH	CPI YoY	Dec	0	--	-0.005	--	
01/11/2021	EC	Sentix Investor Confidence	Jan	1.9	--	-2.7	--	
01/09/2021 01/15	CH	Money Supply M0 YoY	Dec	0.104	--	0.103	--	
01/09/2021	CH	Money Supply M1 YoY	Dec	0.102	--	0.1	--	
01/09/2021 01/15	CH	Money Supply M2 YoY	Dec	0.107	--	0.107	--	

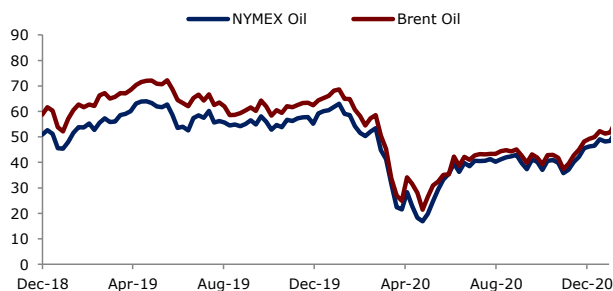
Charts

Bloomberg Commodity Index



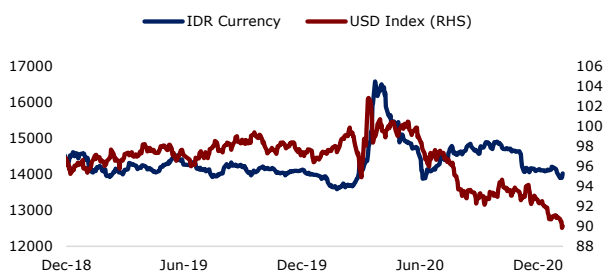
Source: Bloomberg, HP

Oil Price



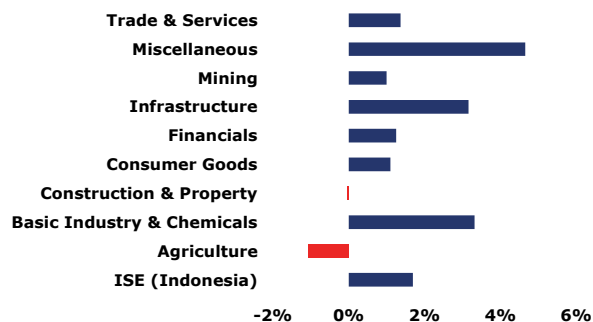
Source: Bloomberg, HP

IDR Currency



Source: Bloomberg, HP

Daily Sector Performance



Source: Bloomberg, HP

**DISCLAIMER:**

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 520 6464.